



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMPN 2 ULUBELU TANGGAMUS

Adi purnadi¹, agus sujarwo², atik rusdiani³

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : ¹adipurnadi@gmail.com, ²gssujarwo07@gmail.com, ³atik.rusdiani@fkip.unila.ac.id

Abstract :

This study aims to describe the management of the library at Smpn 2 ulubelu tanggamus which includes: The function of the library as an educational facility. The role of the library as a study room. The role of the library as a means of utilizing information technology. The function of the library as a source of information. In addition to the obstacles in managing the library at Smpn 2 ulubelu tanggamus that they faced. This study employed a descriptive qualitative research methodology. The director of the Madrasa, the director of the library, and library staff served as the study's informants. The key informants in this study were library staff members since they were directly involved in the Smpn 2 ulubelu tanggamus library. Techniques for gathering data through observation, interviews, and documentation studies. Increase your research effort and use reference materials to check the accuracy of the data. The investigation's findings demonstrate this. The planning process for library management is still conducted manually. The planning includes a collection of administrative library books, human resources, a budget, and infrastructure that support the library. The supervision in the management of the library is carried out in relation to the facilities and human resources under the director of the madrasa's supervision.

Keywords : *efforts of school principals and quality improvement*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan Smpn 2 ulubelu tanggamus yang meliputi: Fungsi perpustakaan sebagai sarana pendidikan. Peran perpustakaan sebagai ruang belajar. Peran perpustakaan sebagai sarana pemanfaatan teknologi Informasi. Fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi. Selain kendala pengelolaan perpustakaan di Smpn 2 ulubelu tanggamus yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Kepala madrasah, kepala perpustakaan, dan staf perpustakaan menjadi narasumber penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah staf perpustakaan karena mereka terlibat langsung di perpustakaan Smpn 2 ulubelu tanggamus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Tingkatkan upaya penelitian Anda dan gunakan bahan referensi untuk memeriksa keakuratan data. Temuan investigasi menunjukkan hal ini. Proses perencanaan pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara manual. Perencanaan tersebut meliputi administrasi koleksi buku perpustakaan, sumber daya manusia, anggaran,

dan infrastruktur yang mendukung perpustakaan. Pengawasan dalam pengelolaan perpustakaan dilakukan berkaitan dengan fasilitas dan sumber daya manusia yang berada di bawah pengawasan direktur madrasah.

Kata Kunci: upaya kepala sekolah dan peningkatan mutu

PENDAHULUAN

Karena pendidikan Indonesia masih sarat dengan persoalan serius, hingga saat ini berjalan lambat, seperti mobil tua yang berjalan lambat di jalan raya. Menurut Suparno, SJ, permasalahan pokok yang dihadapi pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut: 1) Mutu pendidikan di sana masih di bawah standar; 2) Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah belum memadai; dan 3) Krisis moral negara yang sedang berlangsung. Agar pendidikan Indonesia dapat berjalan efektif dan berkualitas, maka permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Karena pengaruh pendidikan yang buruk terhadap masyarakat Indonesia, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, universitas, dan masyarakat umum disalahkan atas masalah ini. Kualitas kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh sistem pendidikan Indonesia yang belum memadai. (Iai & Lampung, n.d.) (KBM).), sehingga menghasilkan exit yang kurang berkualitas. Cara di mana kegiatan pengajaran dan pembelajaran dilakukan menentukan kualitas lulusan. Kegiatan pengajaran dan pembelajaran akan berjalan tanpa kontrak apabila prosesnya berjalan dengan lancar, tanpa kendala, dan didukung oleh tenaga yang mumpuni dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Grading adalah proses pendidikan (kecerdasan, kecerdasan). (Murtafiah, n.d.)

Jadi yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah kualitas guru, baik dari segi pemahaman maupun keterampilan dalam interaksi belajar mengajar. Indikator tersebut dapat dilihat melalui hasil perolehan belajar siswa. Faktor-faktor berikut berdampak pada peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran: a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah; b) Pengetahuan belajar; c) Pengetahuan anak; dan d) Pengetahuan tentang kegiatan pengawasan. Tujuan pendidikan yang jelas harus ditetapkan untuk sekolah karena mereka akan menghidupkan institusi berkualitas tinggi. Tujuan tersebut merupakan visi dan misi sekolah. Menurut Gaffar, visi adalah perspektif yang luas dan luas yang memiliki kekuatan luar biasa dan dapat melampaui semua batasan fisik serta ruang dan waktu. Jadi, visi sekolah merupakan daftar tujuan yang harus dicapai dalam satu tahun pelajaran. , seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang pembelajaran dan instruksi siswa. (Ja'far, 2019) Agar siswa dapat memahami dan memiliki pengetahuan, seorang guru harus dapat menyampaikan pengetahuannya kepada mereka. Selain itu, seorang guru harus mampu dan berpengetahuan tentang cara mendidik anak atau siswa. Karena setiap siswa di kelas memiliki kepribadian yang unik, seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang cara mendidik anak agar pelajaran yang disampaikan kepada siswa dapat diterima secara efektif. (Warisno, 2022)

Upaya kepala sekolah atau KBM diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelas karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, pengawas, dan pendidik. Seorang kepala sekolah harus mampu meningkatkan

KBM atau mutu pendidikan berdasarkan tiga kata tersebut. Dapat dikatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh direktur SMP N 2 Ulubelu Tanggamus telah berhasil meningkatkan standar pengajaran atau pengajaran dan pembelajaran. Karena kualitas pendidikan atau KBM yang meningkat, masyarakatlah yang dapat menilainya, bukan masyarakat sekolah.

Kegiatan pendidikan di SMP N 2 Ulubelu Tanggamus sangat baik karena selain berada dalam suasana pembelajaran yang kondusif juga didukung oleh tenaga pengajar yang berpengalaman.

Kegiatan pendidikan di SMP N 2 Ulubelu Tanggamus sangat baik karena selain berada dalam suasana pembelajaran yang kondusif juga didukung oleh tenaga pengajar yang berpengalaman. Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan non-akademik atau ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi hal-hal seperti eksplorasi, olahraga, banjari, seni kuliner, dan lain-lain.

Penulis uraian sebelumnya mengangkat judul "Upaya Direktur Peningkatan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar di SMP N 2 Ulubelu Tanggamus" untuk karyanya.

METODE PENELITIAN

Studi ini berusaha untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh administrator sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian yang diajukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis metodologi penelitian kuantitatif. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian ilmiah adalah apa itu analisis kuantitatif. Istilah "naturalis" mengandung pengertian bahwa pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, sebagaimana dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi oleh keadaan atau kondisi, dengan mengutamakan penggambaran yang alamiah. "Pengumpulan data alami" adalah istilah untuk pengumpulan data atau penyaringan fenomena berdasarkan kondisi alam. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengungkap dan memahami makna tersembunyi di balik fenomena yang seringkali sulit dipahami. Pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara menyeluruh dan mendetail tentang fenomena yang menjadi fokus perhatian. penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Setelah meninjau teori-teori sebelumnya, peneliti akan mendeskripsikan penyelidikan ini secara keseluruhan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok, baik yang berasal dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa uraian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan tentang implementasi kurikulum lokal pembelajaran kitab kuning serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran kitab kuning.

PEMBAHASAN

Secara sederhana, seorang direktur adalah "seorang guru fungsional

yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah tempat pengajaran dan pembelajaran dilakukan atau tempat di mana ada interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran." Keberhasilan direktur tergantung pada kemampuan mereka untuk memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang unik dan kompleks serta memenuhi peran direktur sebagai orang yang bertugas memimpin sekolah. Pengertian kepala sekolah yang paling sederhana adalah "guru fungsional yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah tempat berlangsungnya proses pengajaran". Lebih dari sekadar menyatakan bahwa kesuksesan sutradara adalah kesuksesan sutradara, kesuksesan sutradara menunjukkan bahwa sutradara adalah orang yang menentukan titik fokus dan kecepatan sekolah. Beberapa direktur digambarkan memiliki harapan yang tinggi untuk staf dan siswa mereka. Sutradara adalah orang-orang yang berpengalaman dalam tugasnya dan mengatur nada untuk sekolah mereka. Pengertian kepala sekolah yang paling sederhana adalah "guru fungsional yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah tempat berlangsungnya proses pengajaran".

Direktur adalah jabatan pimpinan yang harus diisi oleh seseorang yang berdasarkan pertimbangan. Calon direktur sekolah harus memenuhi syarat berdasarkan sejumlah prosedur dan persyaratan, antara lain: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, jangkauan, dan integritas. Akibatnya, prinsipal pada dasarnya adalah pegawai formal karena menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur dan proses yang telah ditetapkan. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dengan atasan, dengan sesama direktur/lingkungan terkait dan dengan bawahan.

Pengelola sekolah berupaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dengan meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar, memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa, menerapkan model pembelajaran yang menarik, memanfaatkan waktu belajar di kelas secara efektif, dan selalu memberikan pengawasan terhadap pendidikan personal.

1. Meningkatkan ketajaman profesional tenaga kependidikan.

Kepala sekolah harus selalu dapat meningkatkan kompetensi profesional tenaga kependidikan guna mengangkat mutu kegiatan belajar mengajar. Untuk melakukan ini, dia harus melibatkan guru dalam melanjutkan pendidikan untuk menambah pengetahuan mereka yang ada dan memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan mereka. belajar di tingkat berikutnya, menerima pendidikan lebih lanjut, dan hal-hal lain.

2. Memberikan nasihat dan dukungan kepada siswa sekolah.

Baik saran, motivasi, dan dukungan dari guru sangat dibutuhkan, begitu juga dengan dukungan dari siswa. Jika kepala sekolah secara langsung memotivasi atau mengasingkan siswa, maka guru dan siswa akan antusias dalam pengajaran dan pembelajaran. Nasihat dan dorongan sutradara akan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar.

3. Menerapkan metodologi pembelajaran yang menarik.

Agar proses belajar mengajar tidak terkesan monoton, seorang kepala sekolah harus dapat memberikan contoh atau senantiasa mendorong guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik. Model-model ini termasuk kelas seluler, peralatan instruktur, dan hal-hal lain. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan efektif dengan keteladanan dan dukungan pengarah dari para guru.

4. Memanfaatkan waktu belajar berbasis sekolah secara efektif.

Sebagai administrator sekolah, Anda harus selalu mengingatkan guru Anda untuk menggunakan waktu kelas mereka dengan bijak, yang berarti datang dan pergi tepat waktu. Waktu adalah uang, jadi harus digunakan seefisien mungkin. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika selalu memilih waktu yang terbaik.

5. Senantiasa memberikan supervisi/pengawasan terhadap tenaga kependidikan.

Seperti dikemukakan sebelumnya oleh penulis, yang tertuang dalam Moh. Buku Rifa'i tentang administrasi dan pengawasan pendidikan, direktur harus selalu mengawasi proses belajar mengajar; namun dalam supervisi/pengawasan ini, direktur harus dapat membantu guru bukan memerintah; supervisi/pengawasan dilakukan dalam rangka membantu guru dalam meningkatkan tugasnya dan berhasil melakukannya.

Mutu Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia

Seorang guru fungsional yang ditunjuk untuk memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses pembelajaran itulah yang dimaksud dengan istilah "direktur" secara sederhana. Secara umum, karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat merupakan kualitasnya. Istilah "mutu" dalam konteks pendidikan mengacu pada input, prosedur, dan hasil pendidikan. Pengertian kepala sekolah yang paling sederhana adalah "guru fungsional yang ditugaskan untuk mengawasi sekolah tempat berlangsungnya proses pengajaran". Tentang penilaian seberapa baik suatu produk mematuhi standar, tolok ukur, dan referensi, kualitas tertentu. Menurut Mendiknas, standar ini dapat diekspresikan dalam dunia pendidikan melalui hasil belajar yang terukur dari materi kurikuler dan observasi kualitatif, khususnya di bidang pendidikan sosial. Rumusan mutu pendidikan bersifat dinamis dan terbuka untuk dikaji dari berbagai sudut. Kesepakatan konsep mutu dikembalikan kepada rumusan atau acuan yang ada seperti kebijakan pendidikan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, ruang belajar dan pekerjaan guru sesuai dengan kesepakatan pemangku kepentingan.

Kebutuhan jangka panjang meliputi pendidikan. Tidak peduli kapan atau di mana manusia ada, setiap manusia membutuhkan pendidikan. Pendidikan sangat vital karena tanpa pendidikan akan sulit berkembang bahkan tertinggal. Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar difokuskan untuk menghasilkan manusia yang berdaya saing tinggi, yang juga memiliki

akhlak mulia dan moral yang baik. Hampir setiap elemen kehidupan manusia telah berubah sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan banyak persoalan yang kini hanya dapat diselesaikan melalui upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bersama dengan manfaat bagi kehidupan manusia, perubahan ini juga telah mengantarkan manusia ke era kompetitif yang lebih sengit dari sebelumnya di seluruh dunia. Sebagai warga negara, kita harus terus meningkatkan standar sumber daya manusia agar dapat berperan dalam persaingan global. Jadi, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan realitas yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intens, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan, jika tidak Kita ingin negara ini tidak mampu bersaing di era globalisasi.

Berbicara tentang kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan standar sumber daya manusia. Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang dipadukan dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. (Khair & Hidayati Murtafiah, n.d.). Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah dan swasta telah bekerja sama untuk memenuhi amanat ini melalui berbagai inisiatif untuk mengembangkan pendidikan yang lebih berkualitas, termasuk pengembangan dan perbaikan rencana studi dan sistem evaluasi, peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan dan perolehan bahan ajar, dan pengembangan inisiatif baru. Namun dalam praktiknya, upaya pemerintah belum cukup signifikan untuk meningkatkan standar pendidikan.

NEM siswa di banyak bidang akademik di tingkat menengah dan persiapan, kecuali beberapa sekolah dengan jumlah yang sangat kecil, tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dan bahkan dapat dikatakan stabil dari tahun ke tahun, adalah salah satu indikatornya. Kurang sukses. Pembahasan ini memberikan kesan kepada kita bahwa pembangunan pendidikan harus lebih memperhatikan faktor-faktor proses pendidikan maupun faktor-faktor masuknya karena masuk ke dalam pendidikan adalah sesuatu yang mutlak harus ada dalam batas-batas tertentu tetapi bukan merupakan jaminan bahwa dengan sendirinya dapat meningkatkan kualitas pendidikan (sumber daya sekolah diperlukan tetapi kondisi tidak cukup untuk meningkatkan prestasi siswa). Selain itu, sekolah perlu dinamis dan kreatif dalam menjalankan perannya dalam upaya peningkatan taraf pendidikan karena sekolah merupakan unit terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan formal dengan berbagai potensi peserta didik yang membutuhkan berbagai layanan pendidikan serta kondisi lingkungan yang berbeda di antara mereka sendiri. Hal ini akan terjadi jika kepercayaan ditempatkan pada kemampuan sekolah untuk mengelola dan mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan siswa. Padahal untuk menjaga kualitas dan menjaga agar proses peningkatan kualitas tetap terkendali, harus ada standar yang disepakati secara nasional yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan peningkatan kualitas (benchmarking). Pemikiran ini memicu munculnya fokus baru yang mengarah pada kesadaran bahwa pengelolaan peningkatan mutu pendidikan ke depan harus bertumpu pada sekolah sebagai lembaga utama

kegiatan pendidikan.

Pendekatan ini dikenal sebagai Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Dahulu dikenal manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah (Gestion of the Quality Based on the School). Kami berharap sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Kualitas pendidikan akan baik jika diawali dengan peningkatan PMB/KBM.

KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari upaya direktur untuk menaikkan standar kegiatan pengajaran dan pembelajaran (KBM):

Direktur selalu berusaha untuk meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran melalui upaya-upaya seperti: Selalu mencari instruktur yang sesuai dengan spesialisasinya masing-masing, Mengikuti atau rutin mengikuti pelatihan keterampilan administrasi KBM, Selalu memberikan arahan dan motivasi kepada siswa, Selalu mendorong infrastruktur pembelajaran yang tepat, Secara konstan memantau kemajuan kursus KBM. Faktor-faktor yang mendorong dan mencegah perbaikan kaliber pengajaran dan pembelajaran Putra Ulubelu Tanggamus, di SMPN 2 Berikut adalah faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran: Direktur selalu fokus pada pekerjaannya, Adanya kerjasama yang kuat dan saling menyepakati antara pengurus sekolah, guru, dan staf. Faktor penghambat upaya peningkatan standar pengajaran dan pembelajaran Mereka adalah sebagai berikut: Masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat masuk sekolah atau kelas, Dana pendidikan agak terbatas.

Dari upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa SMP N 2 Ulubelu Tanggamus selalu berusaha untuk mencapai yang terbaik. Dari upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa Ulubelu Tanggamus, kepala SMP N 2, terus mencari cara untuk meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Ja'far, J. (2019). INOVASI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH KREATIF DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Journal EVALUASI*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.32478/EVALUASI.V3I1.215>
- Khair, D., & Hidayati Murtafiah, N. (n.d.). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*.
- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

